

**PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L.
dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum
sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*)
PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR,
BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

OLEH:

**NUR INDRIANI
NPM 2214201083**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L.
dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum
sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*)
PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR,
BENGKULU UTARA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH:

**NUR INDRIANI
NPM 2214201083**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L.
dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum
sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*)
PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR,
BENGKULU UTARA**

OLEH:

**NUR INDRIANI
NPM 2214201083**

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Ns. LENI ROZANI S.Kep., M.Kep

NIDN. 020409831

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR, BENGKULU UTARA

**Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juli 2026

Tempat : Ruang HD 5

OLEH

**NUR INDRIANI
NPM: 2214201083**

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep

Ketua

2. Dr. Ns. Haifa Wahyu, S.Kep., M.Biomed

Anggota

3. Ns. M. Bagus Andrianto, S.Kep., M.Kep

Anggota

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. Eva Oktavidiati, M.Si

NIP. 19681005 199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Indriani
NPM : 2214201083
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR, BENGKULU UTARA

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian bapak dan ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 22 Juli 2026
Hormat saya,



NUR INDRIANI
NPM. 2214201083

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indriani
NPM : 2214201083
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR, BENGKULU UTARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 22 Juli 2026
menyatakan,



NUR INDRIANI
NPM 2214201083

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

~ (QS. An-Najm: 39)

“Jangan membatasi diri sendiri. Jika tidak memaksakan diri, tidak akan pernah tahu di mana kemampuan dirimu berada. Namun setelah memaksakan diri, kamu akan menemukan potensi dirimu, yang sebenarnya itu melampaui imajinasimu.”

~ Yue Qianling (*Everyone Loves Me*)

“Maka jangan menyesali sulitnya perjalanan yang telah dilalui, karena dari setiap tantangan, kegagalan, dan proses yang tidak mudah itulah lahir versi terbaik dari dirimu. *Mboten wonten pangorbanan ingkang muspra, awit saben donga lan upaya mesthi badhe pinanggih kaliyan wekdal ingkang sae.* Tetaplah melangkah dengan penuh keyakinan dan rasa syukur, sebab setiap usaha yang diperjuangkan dengan tulus akan membawa makna dan kebanggaan pada waktunya.”

~ Nur Indriani

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Kepada Bapakku Tercinta, Bapak Ciptono. Sosok ayah yang luar biasa hebat, yang mengajarkan arti keteguhan, tanggung jawab dan perjuangan melalui setiap tindakan. Terima kasih atas kerja keras, doa, dukungan, serta kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sosok yang senantiasa memberikan kekuatan dan motivasi hingga penulis mampu mencapai tahap ini.
2. Kepada Ibuku Tercinta, Ibu Roliyah. Sosok Ibu yang luar biasa hebat dan tangguh yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan penulis. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang ternyaman, sumber kekuatan terbesar dan selalu menjadi alasan terkuat untuk terus berusaha dalam setiap langkah yang penulis lalui. Terima kasih atas setiap untaian doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, perhatian dan kesabaran dalam mendampingi penulis hingga sampai pada tahap ini.

3. Kepada kakek dan nenek tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan kehangatan yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi bagian yang begitu berharga dalam hidup penulis, menghadirkan banyak kenangan, ketulusan, dan kebahagiaan yang tidak ternilai.
4. Kepada adik tersayang, Nur Hasanah, Dyandra Nurrahman, dan Ragil Nurfahrozi. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam kehidupan penulis. Kehadiran kalian memberikan semangat, kebahagiaan, dan warna tersendiri dalam setiap proses yang penulis jalani.
5. Kepada keluarga besar tercinta, terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan serta senantiasa melimpahkan keberkahan kepada kita semua.
6. Kepada sepupu tersayang, Gendis Prihatini dan Ririn Dwi Aryanti, terima kasih atas dukungan, perhatian, bantuan, serta kebersamaan yang telah diberikan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan semangat kalian menjadi salah satu motivasi bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada sahabat sekaligus teman seperjuangan saya, Erma Febriyani, Tata Tiara, Arum Sekar, Riri Hartika, dan Lina Dwi Ayu Lestari. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta kenangan yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan kita tetap terjaga dan kita semua diberikan kemudahan serta kesuksesan dalam meraih cita-cita.

8. Kepada sosok yang tak kalah penting bagi penulis, Eka Jumadi. Terima kasih telah membersamai perjalanan penulis, menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Di tengah berbagai tantangan dan kesibukan, kehadiranmu menjadi salah satu sumber motivasi yang membantu penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas dukungan, semangat, perhatian, serta kehadiran yang senantiasa diberikan dalam setiap proses penyusunan skripsi yang penulis lalui.
9. Satu nama terakhir yang ingin penulis sebut dalam halaman ini adalah Nur Indriani. Terima kasih telah bertahan hingga hari ini. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah meskipun tidak selalu tahu kemana arah perjalanan akan membawa. Terima kasih karena tidak menyerah ketika rasa lelah datang, ketika keraguan mulai muncul dan ketika harapan terasa begitu jauh untuk digapai. Terima kasih telah belajar menerima bahwa tidak semua hal harus berjalan sesuai rencana. Terima kasih karena tetap berusaha meskipun hasil yang diinginkan tidak selalu datang secepat yang diharapkan. Setiap langkah yang telah dilalui, sekecil apapun langkah itu, adalah bentuk keberanian untuk terus bergerak maju. Ditengah berbagai proses yang telah dilalui, penulis belajar bahwa tidak semua hal harus berjalan sempurna dan tidak semua beban harus ditanggung seorang diri. Seperti sebuah pengingat yang penulis sukai, *“Tidak peduli masalah apa yang terjadi, makanlah dengan baik, tidurlah dengan nyenyak, dan jalani hidup ini dengan sebaik-baiknya”*. Untuk semua proses, perjalanan, air mata, doa dan perjuangan yang telah mengantarkan diri sampai pada titik ini, terima kasih. Tetaplah bertumbuh, belajar dan melangkah dengan versi terbaik dari diri sendiri.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : NUR INDRIANI
NPM : 2214201083
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 06 Desember 2003
Alamat : Jl. Gelatik 13, Kelurahan Cempaka Permai, Gading
Cempaka, Kota Bengkulu
Agama : Islam
Nama Ayah : Ciptono
Nama Ibu : Roliyah
Alamat Orang Tua : Dusun 1, Desa Sido Luhur, Kecamatan Padang Jaya,
Kabupaten Bengkulu Utara
Riwayat Pendidikan :
TK Kuncup Mekar (Bengkulu Utara) : 2009 - 2010
SDN 086 (Bengkulu Utara) : 2010 - 2016
SMPN 27 (Bengkulu Utara) : 2016 - 2019
MAN 1 (Bengkulu Utara) : 2019 - 2022
Program Studi Ilmu Keperawatan,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Bengkulu : 2022 - 2026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 22 JULI 2026

NUR INDRIANI

Ns. LENI ROZANI S.Kep., M.Kep

PENGARUH KOMBINASI KUNYIT ASAM (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) DAN KETUMBAR (*Coriandrum sativum* L.) TERHADAP TINGKAT KEPUTIHAN (*Leucorrhea*) PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA SIDO LUHUR, BENGKULU UTARA

xx + 112 hlm, 10 tabel, 8 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Keputihan (*Leucorrhea*) merupakan gangguan kesehatan reproduksi yang sering dialami wanita usia subur akibat perubahan hormonal dan ketidakseimbangan mikroorganisme vagina. Kunyit asam dan ketumbar berpotensi digunakan sebagai terapi komplementer karena memiliki senyawa aktif dengan efek antimikroba, antiinflamasi, dan antioksidan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan pada wanita usia subur terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.

Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan rancangan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 30 wanita usia subur yang dipilih melalui purposive sampling. Intervensi diberikan selama 7 hari, dengan pengukuran tingkat keputihan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi, kategori keputihan berat ditemukan pada 25 responden (83,4%) dan kategori sedang pada 5 responden (16,6%). Setelah intervensi, terjadi perubahan tingkat keputihan dengan 24 responden (80%) berada pada kategori sedang, serta responden dengan kategori ringan dan berat masing-masing 3 responden (10%). Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p-value <0,001 (p<0,05), yang berarti kombinasi kunyit asam dan ketumbar berpengaruh terhadap penurunan tingkat keputihan pada wanita usia subur.

Kesimpulannya, kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) berpengaruh terhadap penurunan tingkat keputihan pada wanita usia subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.

Kata Kunci: Keputihan (*Leucorrhea*), Ketumbar, Kunyit Asam, Terapi Komplementer, Wanita Usia Subur.

Daftar bacaan : 115 (2014-2026)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
UNDERGRADUATE THESIS, JULY 22, 2026**

NUR INDRIANI

Ns. LENI ROZANI S.Kep., M.Kep

**THE EFFECT OF THE COMBINATION OF TURMERIC TAMARIND
(*Curcuma longa* L. and *Tamarindus indica* L.) AND CORIANDER
(*Coriandrum sativum* L.) ON THE LEVEL OF LEUCORRHEA IN WOMEN
OF REPRODUCTIVE AGE IN SIDO LUHUR VILLAGE, NORTH
BENGKULU.**

xx + 112 pages, 10 tables, 8 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Leucorrhea is a common reproductive health condition among women of reproductive age caused by hormonal changes and an imbalance of vaginal microorganisms, and turmeric-tamarind and coriander have the potential to serve as complementary therapies due to their antimicrobial, anti-inflammatory, and antioxidant properties.

This study aimed to determine the effect of a combination of turmeric-tamarind (*Curcuma longa* L. and *Tamarindus indica* L.) and coriander (*Coriandrum sativum* L.) on the severity of leucorrhea among women of reproductive age in Sido Luhur Village, North Bengkulu.

This study employed a quasi-experimental one-group pretest-posttest design involving 30 women of reproductive age selected through purposive sampling. The intervention was administered for seven days, and the severity of leucorrhea was assessed using a questionnaire before and after treatment. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test.

Before the intervention, 25 respondents (83.4%) experienced severe leucorrhea and 5 (16.6%) had moderate leucorrhea. After the intervention, 24 respondents (80%) had moderate leucorrhea, while 3 respondents (10%) each were classified as having mild and severe leucorrhea. The Wilcoxon Signed-Rank Test showed a p-value < 0.001 ($p < 0.05$), indicating that the combination of turmeric-tamarind and coriander significantly reduced the severity of leucorrhea.

In conclusion, the combination of turmeric-tamarind (*Curcuma longa* L. and *Tamarindus indica* L.) and coriander (*Coriandrum sativum* L.) effectively reduced the severity of leucorrhea among women of reproductive age in Sido Luhur Village, North Bengkulu.

Keywords: Leucorrhea, Coriander, Turmeric-Tamarind, Complementary Therapy, Women of Reproductive Age

Reference: 115 (2014-2026)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kombinasi Kunyit Asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) Terhadap Tingkat Keputihan (*Leucorrhea*) pada Wanita Usia Subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara".

Tugas akhir ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, serta nasehat yang sangat berarti. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik, dan saran atas penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ns. Haifa Wahyu, S.Kep., M.Biomed selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns. M. Bagus Andrianto, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji II yang

telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Bengkulu, 22 Juli 2026

Penulis

NUR INDRIANI
NPM. 2214201083

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kesehatan Reproduksi Wanita.....	12
1. Definisi Kesehatan Reproduksi.....	12
2. Anatomi Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita	12

B.	Masalah Dan Gangguan Pada Kesehatan Reproduksi: Keputihan (<i>Leucorrhea</i>).....	17
1.	Definisi Keputihan (<i>Leucorrhea</i>)	17
2.	Klasifikasi Keputihan.....	18
3.	Dampak Keputihan.....	23
4.	Cara Mencegah Terjadinya Keputihan	24
5.	Penanganan Farmakologis Dan Non-Farmakologis Keputihan..	25
C.	Terapi Komplementer Dalam Kesehatan Reproduksi	26
1.	Definisi terapi komplementer.....	26
2.	Klasifikasi terapi komplementer	26
D.	Herbal Sebagai Terapi Komplementer	27
1.	Konsep Penggunaan Herbal Dalam Kesehatan.....	27
E.	Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar	28
1.	Tanaman Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.).....	28
2.	Tanaman Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i> L.).....	32
3.	Tanaman Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i> L.).....	35
4.	Prosedur Pembuatan Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar ..	39
F.	Kerangka Teori.....	40
G.	Kerangka Konsep	42
H.	Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		44
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	44
B.	Waktu dan Lokasi penelitian	45
C.	Populasi Dan Sampel	45
1.	Populasi.....	45
2.	Sampel.....	45
D.	Definisi Operasional.....	47
E.	Instrumen Penelitian.....	48
F.	Teknik Pengumpulan Data	49
1.	Data Primer	49
2.	Data Sekunder	50
H.	Tahap Analisa Data.....	52
1.	Analisis Univariat.....	52
2.	Analisis Bivariat.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Lokasi Penelitian	54
B. Pengumpulan dan Analisa Data.....	55
1. Pre-eksperimen.....	55
2. Eksperimen.....	57
3. Post-eksperimen	58
C. Hasil Analisis Univariat	59
1. Karakteristik Umum Responden.....	59
2. Tingkat Keputihan Sebelum Pemberian Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar (Pre-test)	61
3. Tingkat Keputihan Setelah Pemberian Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar (Post-test).....	62
D. Hasil Analisis Bivariat.....	63
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Karakteristik Responden	65
1. Umur	65
2. Tingkat Pendidikan	66
3. Status Pekerjaan	68
4. Metode Kontrasepsi	70
B. Tingkat Keputihan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar.	71
C. Pengaruh Kombinasi Kunyit Asam (<i>Curcuma longa</i> L. Dan <i>Tamarindus indica</i> L.) Dan Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i> L.) Terhadap Tingkat Keputihan (<i>Leucorrhea</i>) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Ukur.....	48
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	59
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	60
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Metode Kontrasepsi	61
Tabel 4. 5 Tingkat Keputihan Sebelum Pemberian Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar (Pre-test)	62
Tabel 4. 6 Tingkat Keputihan Setelah Pemberian Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar (Post-test)	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Tingkat Keputihan Sebelum dan Sesudah Pemberian Kombinasi Kunyit Asam (<i>Curcuma longa</i> L. dan <i>Tamarindus indica</i> L.) dan Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i> L.) pada Wanita Usia Subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Organ Reproduksi Eksternal	12
Gambar 2. 2 Organ Reproduksi Internal	15
Gambar 2. 3 Kunyit (Dokumentasi Pribadi)	30
Gambar 2. 4 Asam Jawa (Dokumentasi Pribadi)	34
Gambar 2. 5 Ketumbar (Dokumentasi Pribadi)	37
Gambar 2. 6 Kerangka Teori	41
Gambar 2. 7 Kerangka Konsep	42
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	92
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	93
Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Kombinasi Kunyit Asam Dan Ketumbar.....	94
Lampiran 4 Kuesioner Tingkat Keputihan.....	96
Lampiran 5 Tabulasi Data Tingkat Keputihan (Pre-test)	98
Lampiran 6 Tabulasi Data Tingkat Keputihan (Post-test).....	99
Lampiran 7 Output Hasil Analisa Data	101
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	104
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol.....	105
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara	106
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Puskesmas Air Lais	107
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Desa Sido Luhur	108
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	109
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi wanita merupakan aspek fundamental dalam kesejahteraan global. Keputihan atau *leucorrhea* menjadi permasalahan umum yang mempengaruhi kualitas hidup jutaan wanita di seluruh dunia. Keputihan tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik tetapi juga psikologis, karena dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, dan produktivitas wanita (Mittal et al., 2025).

Kesehatan reproduksi pada wanita usia subur (WUS) menjadi prioritas utama. Wanita usia subur berada pada rentang usia 15-49 tahun (Mirawati et al., 2023). Keputihan merupakan keluarnya cairan dari vagina dengan jumlah, warna, konsistensi dan bau yang beragam. Kondisi ini dapat bersifat fisiologis maupun patologis. Keputihan terbagi menjadi dua jenis, yaitu keputihan fisiologis dan keputihan patologis. Keputihan fisiologis umumnya muncul sebagai respons alami tubuh terhadap perubahan hormonal, seperti pada masa ovulasi, menjelang menstruasi, maupun selama kehamilan, sedangkan keputihan patologis dapat menjadi tanda adanya gangguan dan infeksi pada sistem reproduksi wanita (Sapitri et al., 2023).

Secara umum, keputihan merupakan salah satu keluhan ginekologi terbanyak dengan prevalensi yang tinggi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Data statistik terkini menunjukkan jumlah kasus keputihan pada wanita usia subur di dunia mencapai 29% dari total keseluruhan

wanita usia subur (World Health Organization, 2025). Prevalensi kejadian keputihan di Indonesia pada wanita usia subur mencapai 90% (Melina & Ringringringulu, 2021). Tingginya angka kejadian tersebut dipengaruhi oleh kondisi iklim tropis yang mendukung pertumbuhan mikroorganisme. Selain itu, terbatasnya wawasan serta pemahaman tentang pentingnya personal hygiene pada area genital juga menjadi faktor pemicu terjadinya keputihan (Bambang & Ramona, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022, tercatat angka kejadian keputihan pada wanita usia subur (WUS) mencapai 27,60%, atau sekitar 318.976 kasus (Melindra et al., 2023). Data statistik Kabupaten Bengkulu Utara tercatat jumlah WUS yang mengalami keputihan sebanyak 744 jiwa (Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara, 2025). Sementara itu, data dari Puskesmas Air Lais yang menaungi Posyandu Flamboyan 4, Desa Sido Luhur, tercatat sekitar 40 WUS yang menjalani pengobatan keputihan pada tahun 2025, serta 9 WUS dalam periode Januari-Februari 2026 (Puskesmas Air Lais, 2026).

Skrining IVA tahun 2014 yang dilakukan oleh Puskesmas Air Lais di Desa Sido Luhur, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, menunjukkan angka keputihan yang cukup tinggi dengan 6 WUS dirujuk untuk penanganan lebih lanjut (Puskesmas Air Lais, 2014). Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Flamboyan 4, tercatat total kunjungan wanita usia subur (WUS) sebanyak 60. Dari jumlah tersebut ditemukan sebanyak 48 WUS yang terindikasi mengalami keputihan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputihan masih menjadi

problematika kesehatan reproduksi pada wanita usia subur sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam upaya pencegahan dan penanganannya.

Keputihan dapat menimbulkan berbagai dampak bagi kesehatan dan kualitas hidup wanita. Keluarnya cairan berlebih dari vagina dapat menyebabkan rasa tidak nyaman, gatal, serta mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain dampak fisik, keputihan juga dapat menimbulkan dampak psikologis seperti rasa cemas dan menurunnya kepercayaan diri (Hanifah et al., 2023).

Secara umum, penanganan keputihan dapat dilakukan melalui terapi farmakologis maupun nonfarmakologis. Penanganan secara farmakologis meliputi penggunaan antibiotik dan anti jamur. Namun, penggunaan obat dalam jangka panjang berpotensi meningkatkan resiko resistensi (Banerjee & Bhattacharya, n.d.). Di sisi lain, sebagian wanita merasa enggan untuk berkonsultasi terkait masalah keputihan karena dianggap sebagai hal yang bersifat pribadi dan sensitif (Oktafia & Indriastuti, 2022). Oleh karena itu, selain pendekatan kuratif, diperlukan upaya promotif dan preventif yang dapat mendukung pemeliharaan kesehatan reproduksi wanita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan terapi komplementer berbasis herbal yang berpotensi menurunkan tingkat keputihan pada wanita usia subur (Nofita et al., 2024).

Di Indonesia, pemanfaatan bahan herbal sebagai terapi komplementer masih banyak dilakukan, salah satunya melalui konsumsi minuman herbal seperti kunyit asam jawa dan air rendaman biji ketumbar. Kedua bahan ini telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional untuk membantu meringankan berbagai keluhan kesehatan (Afiah et al., 2025).

Kunyit mengandung senyawa aktif kurkumin, yang memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi, dan antioksidan dan mampu mengurangi peradangan serta menghambat pertumbuhan mikroorganisme patogen di saluran reproduksi wanita. Asam jawa mengandung fitokimia seperti tanin, polifenol, dan flavonoid yang bersifat antibakteri dan menjaga keseimbangan pH vagina (Hariyani et al., 2024). Selain itu, ketumbar mengandung minyak atsiri yang didalamnya terkandung fenol dan flavonoid yang berfungsi untuk mengaktifkan sistem kekebalan tubuh dengan meningkatkan jumlah leukosit dan mempercepat respons sistem limfatik. Minyak atsiri memiliki kandungan antibakteri dan anti jamur yang efektif dalam mengurangi pertumbuhan bakteri dan jamur, karena memiliki zona hambat yang lebih besar dan bersifat bakterisida (Fatmawati & Rini, 2024).

Penanganan non-farmakologi untuk keputihan telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian terdahulu oleh Tahir et al., (2024), yang meneliti perbandingan antara kunyit asam jawa dan jus nanas dalam penanganan keputihan, didapatkan bahwa hasil keputihan pada kunjungan pertama dan kunjungan keempat pada responden yang mengonsumsi kunyit asam jawa cepat mengalami kesembuhan keputihan dibandingkan dengan responden yang mengonsumsi jus nanas.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Nurmayani & Galaupa, (2024), membahas perbandingan efektivitas ketumbar dan daun sirsak pada tingkat keputihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata masalah keputihan pada WUS sebelum diberikan air rendaman biji ketumbar adalah 6,59 dan setelahnya menjadi 3,41. Rata-rata masalah keputihan pada WUS

sebelum pemberian rebusan daun sirsak 6,53 dan sesudah 4,71. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p dalam analisis bivariat menggunakan uji t-test sebesar 0,000 dan nilai p dalam uji t-test independent adalah 0,000. Kesimpulannya pemberian air rendaman biji ketumbar lebih efektif dalam mengatasi masalah keputihan pada WUS dibandingkan dengan pemberian rebusan daun sirsak.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji manfaat kunyit asam dan ketumbar secara terpisah. Namun, sejauh pengamatan peneliti, belum ada penelitian yang menguji pengaruh kombinasi kunyit asam dan ketumbar pada wanita usia subur. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi dasar urgensi studi ini.

Berdasarkan uraian di atas, penanganan keputihan pada wanita usia subur (WUS) tidak hanya berfokus pada pendekatan kuratif, tetapi juga memerlukan pendekatan preventif dan promotif melalui terapi komplementer. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kunyit asam dan ketumbar memiliki potensi dalam menurunkan tingkat keputihan pada wanita usia subur. Namun, pengaruh kombinasi kunyit asam dan ketumbar terhadap tingkat keputihan perlu dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kombinasi Kunyit Asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan Ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) Terhadap Tingkat Keputihan (*Leucorrhea*) Pada Wanita Usia Subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingginya kejadian keputihan pada wanita usia subur secara global, nasional, dan lokal di wilayah kerja Posyandu Flamboyan 4 Desa Sido Luhur.
2. Adanya keluhan keputihan yang mempengaruhi rasa kenyamanan dan aktivitas sehari-hari.
3. Adanya potensi penggunaan kunyit asam dan ketumbar sebagai terapi komplementer dalam membantu mengatasi keputihan berdasarkan penelitian terdahulu.
4. Belum adanya penelitian yang mengkaji pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, penelitian ini dibatasi pada subjek wanita usia subur (WUS) usia 15-49 tahun yang mengalami keputihan. Lokasi penelitian secara khusus dilakukan di Posyandu Flamboyan 4 Desa Sido Luhur, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini mengkaji pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat keputihan pada wanita usia subur sebelum diberikan kombinasi kunyit asam dan ketumbar di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.
- b. Mengidentifikasi tingkat keputihan pada wanita usia subur sesudah diberikan kombinasi kunyit asam dan ketumbar di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.
- c. Menganalisis pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman serta memperluas pengetahuan ilmiah mengenai pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur, sekaligus menjadi landasan dalam mengembangkan terapi komplementer di bidang keperawatan komunitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wanita Usia Subur

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang akurat kepada wanita usia subur mengenai pengaruh kombinasi kunyit asam dan ketumbar terhadap tingkat keputihan dengan menggunakan bahan herbal alami yang aman dan minim efek samping, sehingga masyarakat dapat mengurangi penggunaan bahan kimia.

b. Bagi institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan pendidikan keperawatan, khususnya pada bidang terapi komplementer dan kesehatan reproduksi wanita.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan cakupan yang lebih luas mengenai terapi herbal dalam mengurangi tingkat keputihan.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul dan nama peneliti	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1.	Efektivitas pemberian rebusan kunyit asam dan jus nanas terhadap keputihan pada wanita usia subur di PMB Daratullailah tahun 2024 (Tahir et al., 2024)	Metode: Kualitatif dengan pendekatan <i>study case literature review</i> (SCLR) terhadap 2 responden	Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa kunyit asam dan jus nanas sama efektifnya dalam menurunkan tingkat keputihan. Namun, responden yang diberikan intervensi kunyit asam lebih cepat menurunkan keputihan dibandingkan dengan jus nanas	Persamaan: Sama-sama menggunakan kunyit asam untuk mengatasi keputihan Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya menguji bahan tunggal, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar
2.	Upaya pemanfaatan kunyit asam sebagai pengobatan non farmakologi pada keputihan (Khopipah, 2024)	Metode: Quasy eksperiment dengan kelompok intervensi dan kelompok kontrol independent Sampel: Teknik <i>purposive sampling</i> , dengan total sampel 100 responden	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikasi yang ditandai dengan Asymp. Sig (2 – Tailed) bernilai 0.000, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada efektivitas kunyit asam untuk mengatasi keputihan pada wanita	Persamaan: Sama-sama menggunakan kunyit asam untuk mengatasi keputihan Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya menguji bahan tunggal, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar.
3.	Pengaruh minuman kunyit asam dengan menjaga <i>personal hygiene</i> genitalia terhadap penurunan keputihan (Muchotimah, 2021)	Metode: Quasi eksperimental Design: <i>Nonequivalent control group design</i> Sampel: Teknik <i>purposive sampling</i> , dengan jumlah sampel 36 responden	Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian intervensi minuman kunyit asam dengan menjaga <i>personal hygiene</i> terhadap penurunan keputihan pada remaja	Persamaan: Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan kunyit asam. Metode penelitian yang digunakan sama-sama quasi eksperimen. Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya menguji bahan tunggal, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar

4.	Efektivitas Pemberian Kunyit Asam Terhadap Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Dusun Sidotopo Mojokerto (Hidayah, 2025)	Metode: Pre eksperimental Design: <i>One group pre-test and post-test design</i> Sampel: Teknik <i>purposive sampling</i> , dengan total sampel 30 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit asam, dengan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa kunyit asam efektif dalam menurunkan kejadian keputihan fisiologis pada wanita usia subur	Persamaan: Penelitian ini sama-sama menggunakan kunyit asam dalam menurunkan kejadian keputihan. Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya menguji bahan tunggal, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar
5.	Efektivitas rendaman biji ketumbar dan rebusan daun sirsak terhadap keputihan pada wanita usia subur di Klinik Bela Medika (Setianah, 2020)	Metode: Quasi eksperimental Design: <i>two group pre-test and post-test design</i> Sampel: Teknik <i>purposive sampling</i> , dengan total sampel 34 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendaman biji ketumbar lebih efektif dibandingkan dengan rebusan daun sirsak dalam mengatasi keputihan pada wanita usia subur	Persamaan: Penelitian ini sama-sama menggunakan ketumbar dalam mengatasi keputihan. Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya membandingkan bahan tunggal ketumbar dan daun sirsak, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar
6.	Effectiveness of coriander seeds soaking water on leucorrhea: an interventional study (Bhuvaneswari & Guna, 2021)	Metode: Kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimental Sampel: Teknik <i>purposive sampling</i> , dengan total sampel 30 orang	Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa rendaman air ketumbar efektif dalam mengatasi masalah keputihan	Persamaan: Penelitian ini sama-sama menggunakan ketumbar dalam mengatasi keputihan Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya menguji bahan tunggal, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar.

7.	Efektivitas rendaman ketumbar dan rebusan daun sirsak terhadap keputihan pada wanita usia subur (WUS) di BPM T Kecamatan Sumur Pandeglang tahun 2023 (Fatmawati & Rini, 2024)	Metode: Quasy experiment Desain: Pretest-posttest control group design. Sampel: Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan total sampel sebanyak 30 orang.	Hasil analisis univariat selisih rata-rata pemberian rendaman biji ketumbar 3,53 dan selisih rata-rata pemberian rebusan daun sirsak 1,8 dengan selisih perbedaan 1,27. Hasil analisis bivariat menunjukkan pemberian air rendaman biji ketumbar lebih efektif untuk mengatasi masalah keputihan dibandingkan dengan rebusan daun sirsak	Persamaan: Penelitian ini sama-sama menggunakan ketumbar dalam mengatasi keputihan. Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya membandingkan bahan tunggal ketumbar dan daun sirsak, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar
8.	Efektivitas Rendaman Biji Ketumbar (Coriandrum Sativum L) Terhadap Tingkat Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Tarutung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Tahun 2020 (Salimah, 2020)	Metode: Quasy experiment Desain: Pretest-posttest control group design. Sampel: Penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> dengan total sampel sebanyak 12 orang	Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value pada kelompok kontrol sebesar 1,000 dan kelompok intervensi sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Uji independent T-test menghasilkan nilai p-value sebesar 0,006 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa air rendaman biji ketumbar efektif dalam menurunkan tingkat keputihan pada wanita usia subur	Persamaan: Penelitian ini sama-sama menggunakan ketumbar dalam mengatasi keputihan. Perbedaan: Penelitian sebelumnya hanya menguji bahan tunggal, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan kunyit asam dan ketumbar